

# **PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PENGARUH MOTIVASI SOSIAL, MOTIVASI EKONOMI,  
MOTIVASI GELAR, DORONGAN DARI LINGKUNGAN  
PERTEMANAN DAN DORONGAN DARI LINGKUNGAN  
KELUARGA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)  
RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Dimas Wahyu Kristiadi**

**1118 30086**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**[repository.stieykpn.ac.id](https://repository.stieykpn.ac.id)**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## TUGAS AKHIR

**PENGARUH MOTIVASI SOSIAL, MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI GELAR,  
DORONGAN DARI LINGKUNGAN PERTEMANAN, DAN DORONGAN DARI  
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**DIMAS WAHYU KRISTIADI**

**Nomor Induk Mahasiswa: 111830086**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 15 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

Ika Puspita Kristianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.

Penguji

Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks dan tingginya persaingan di bidang akuntansi dan semakin banyaknya peminat jurusan akuntansi di dalam perguruan tinggi memebentuk persaingan kerta di bidang akuntansi semakin ketat. Kementerian Keuangan Republik Indonesia memberitahukan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara kepada masyarakat Penting bagi lulusan S-1 Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) karena PPAk berkontribusi dalam mendidik menjadi akuntan professional agar dapat bersaing dan berkembang menghadapi persaingan di dunia kerja. Berdasarkan penjeleasan dan referensi di atas ini, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Sosial, Motivasi Ekonomi, Motivasi Gelar, Dorongan Dari Lingkungan Pertemanan, Dan Dorongan Dari Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. Penelitian ini berupa studi empiris yang dilakukan kepada mahasiswa akuntansi.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
2. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
3. Apakah motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
4. Apakah lingkungan pertemanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
5. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi pada Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Untuk membuktikan bahwa minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dipengaruhi oleh motivasi ekonomi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Untuk menawarkan bukti tentang dampak motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
4. Untuk menunjukkan apakah minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dipengaruhi oleh dukungan dari lingkungan sosialnya.
5. Untuk menawarkan data pendukung mengenai apakah pengaruh keluarga mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
  - a. Diharapkan hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
  - b. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian sejenis yang dilakukan di masa mendatang.
  - c. Dapat menjadi referensi pemilihan judul penelitian bagi mahasiswa yang sedang menempuh atau akan melaksanakan tugas akhir.
2. Manfaat praktis
  - a. Memberikan masukan kepada mahasiswa akuntansi tentang pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) menghadapi persaingan di dunia kerja di masa mendatang.
  - b. Memberikan masukan bagi perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) agar dapat meningkatkan sosialisasi tentang pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

## 1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memodifikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ningrat dan Dewi (2020). Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada 1 variabel yang berbeda yaitu dorongan dari lingkungan keluarga.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB 2

### TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOSTESIS

#### 2.1 Tinjauan Teori

1. Akuntansi Keperilakuan  
Mempelajari aspek-aspek keperilakuan manusia yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan ekonomi.
2. Minat  
Kecenderungan seseorang untuk tertarik pada suatu hal.
3. Motivasi Sosial  
Kekuatan pendorong tindakan seseorang saat bereaksi pada sesuatu dengan mempertimbangkan bagaimana keputusan mereka dapat mempengaruhi orang.
4. Motivasi Ekonomi  
Pendorong dalam diri seseorang untuk menjadi lebih mampu mencapai imbalan finansial yang diinginkan.
5. Motivasi Gelar  
Kebutuhan akan ambisi individu untuk mendapatkan gelar agar diakui oleh orang lain dan memantapkan diri sebagai profesional.
6. Lingkungan Pertemanan  
Dorongan emosional dan sosial yang diberikan oleh teman sebaya pada seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.
7. Lingkungan Keluarga  
Keluarga adalah kelompok sosial pertama bagi setiap orang, dimana mereka belajar berinteraksi dan mengekspresikan diri sebagai makhluk sosial.

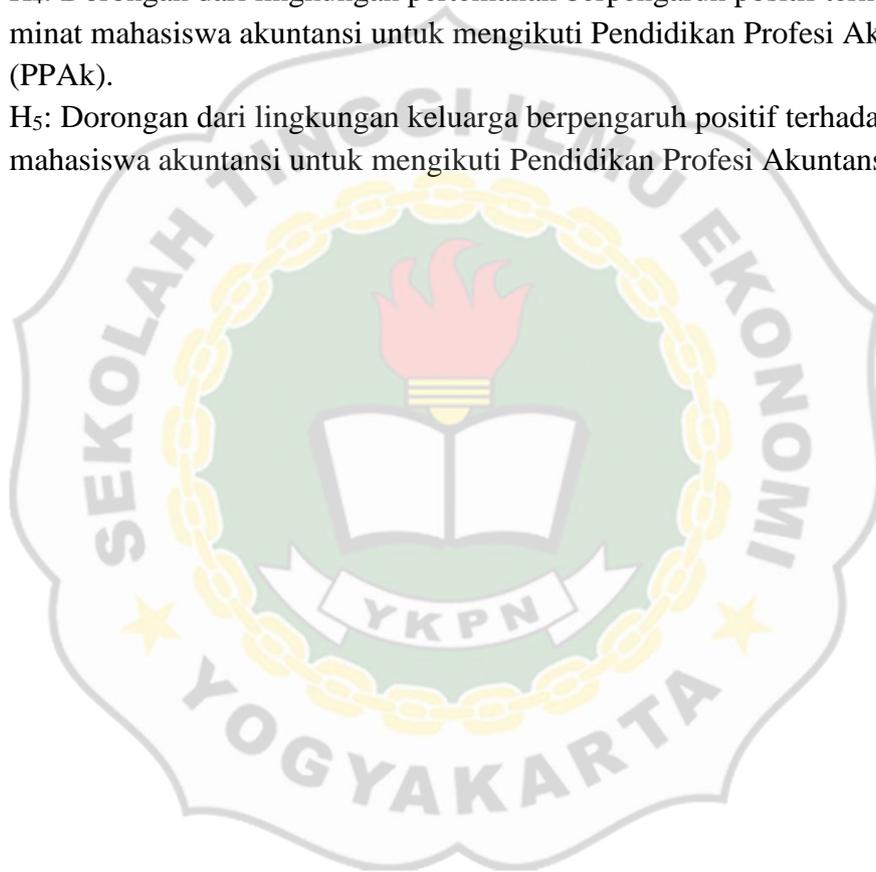
#### 2.2 Penelitian Terdahulu

1. Berlinasari & Erawati (2017)  
Motivasi Kualitas, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti PPAk.
2. Dewi & Budiasih (2017)  
Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku berpengaruh Positif terhadap minat Mengikuti PPAk.
3. Fajarsari (2020)  
Motivasi Sosial & Motivasi Karir secara signifikan meningkatkan minat mengikuti PPAk.
4. Saputra & Kustina (2019)  
Motivasi Sosial, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti PPAk.
5. Wangarry, Sondakh & Budiarmo (2018)  
Motivasi Kualitas, Motivasi Karir & Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh Positif terhadap minat mengikuti PPAk

#### 2.3 Hipotesis Penelitian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. H<sub>1</sub>: Motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. H<sub>2</sub>: Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. H<sub>3</sub>: Motivasi gelar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
4. H<sub>4</sub>: Dorongan dari lingkungan pertemanan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
5. H<sub>5</sub>: Dorongan dari lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Kami akan membahas tentang pengaruh motivasi sosial, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dorongan dari teman, dan dorongan dari lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di wilayah Yogyakarta tahun 2023. Lebih tepatnya penelitian ini memanfaatkan sumber data primer yang dimaksudkan untuk dikumpulkan dari mahasiswa S1 Akuntansi yang bersedia berpartisipasi sebagai responden dan yang telah dihubungi. Di Yogyakarta, Indonesia, pada Mei 2023.

#### 3.2 Sampel dan Data Penelitian

Mahasiswa akuntansi adalah demografi yang diperiksa. Mahasiswa S1 Akuntansi yang mau berpartisipasi sebagai responden adalah populasi sampel yang dibutuhkan penelitian kami. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer tersebut diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang telah diisikan oleh responden.

#### 3.3 Jenis dan Definisi Operasional Variabel

- **Variabel Independen**
  1. **Motivasi Sosial (X<sub>1</sub>)**
  2. **Motivasi Ekonomi (X<sub>2</sub>)**
  3. **Motivasi Gelar (X<sub>3</sub>)**
  4. **Dorongan dari Lingkungan Pertemanan (X<sub>4</sub>)**
  5. **Dorongan dari Lingkungan Keluarga (X<sub>5</sub>)**
- **Variabel Dependen**
  1. **Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk). Y**

#### 3.5 Metode dan Teknik Analisis

##### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan informasi dengan membuat survei online menggunakan Google Forms, yang kemudian dikirim ke mahasiswa akuntansi yang siap menjawab. Data hasil temuan kuisisioner selanjutnya akan diolah menggunakan SPSS atau program lain yang dapat menangani tugas tersebut.

##### 3.5.2 Analisis Deskriptif

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teknik analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan bentuk data yang disajikan dalam bentuk tabulasi agar mudah dipahami. Analisis deskriptif berisi gambaran tentang distribusi dan perilaku data sampel.

## 3.5.3 Uji Kualitas Data

Kualitas data sangat berpengaruh besar terhadap ketepatan pengujian hipotesis. Instrument data penelitian harus memenuhi persyaratan minimal dalam uji validitas dan reliabilitas.

## 3.4.5 Uji Asumsi Klasik

Ada tiga macam uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini:

### 3.4.5.1 Uji Normalitas

Dilakukan untuk mengevaluasi apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal. Teknik uji Kolmogorov-Smirnov digunakan, dan jika nilai probabilitas (p) lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.

### 3.4.5.2 Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk memastikan bahwa variabel independen dalam model regresi tidak memiliki hubungan linier sempurna antara satu sama lain. Uji ini dilakukan dengan memeriksa nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi. Nilai VIF di atas 10 atau nilai toleransi di bawah 0,10 menunjukkan adanya multikolinieritas.

### 3.4.5.3 Uji Heterokedastisitas

Metode yang digunakan adalah uji Glesjer, di mana jika nilai signifikan variabel independen lebih besar dari 0,05, maka model regresi dianggap tidak mengalami heterokedastisitas.

## 3.5.5 Uji Hipotesis

### 3.5.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk memastikan hubungan antara faktor independen dan variabel dependen yang teridentifikasi dalam penelitian ini, peneliti memilih analisis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda.

$$\text{Rumus: } Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3.5.5.1 Uji F

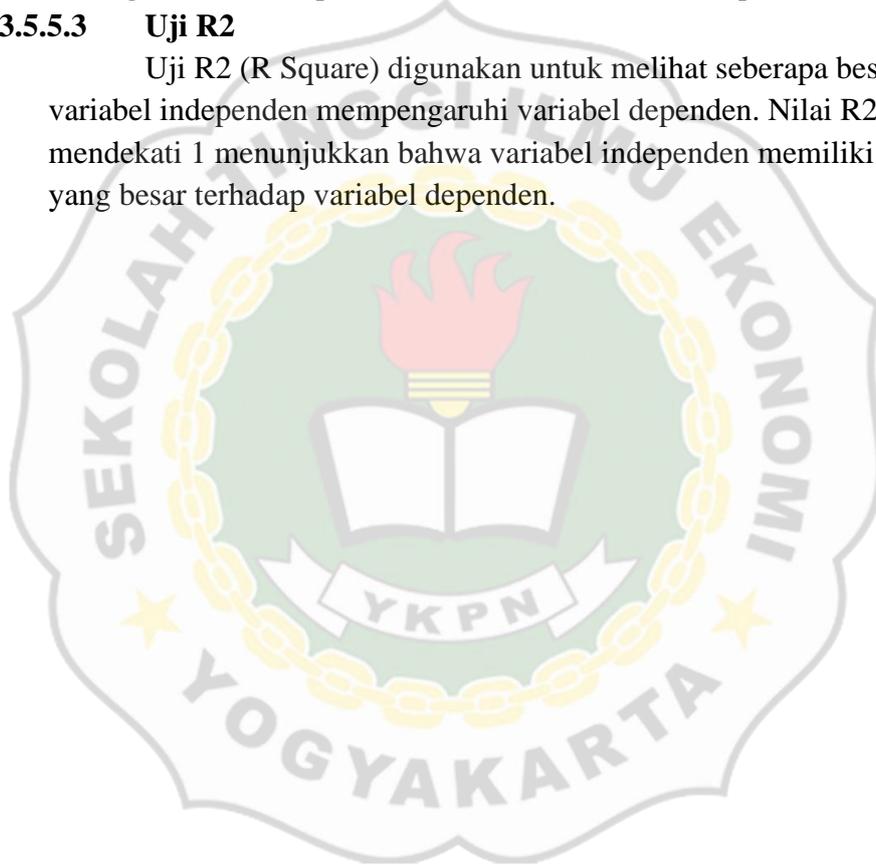
Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersama-sama dapat dipercaya dalam memprediksi variabel dependen.

## 3.5.5.2 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

## 3.5.5.3 Uji R<sup>2</sup>

Uji R<sup>2</sup> (R Square) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Data Penelitian

Data asli yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan langsung oleh peneliti. Sebuah survei online yang dibuat oleh Google Form yang disebarluaskan kepada mahasiswa akuntansi pada Mei 2023 dan menerima hingga 100 tanggapan menjadi dasar penelitian ini.

Tabel 4. 1

Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah
Kuesioner tersebar	100
Kuesioner terkumpul	100
Data yang dapat diolah	100
Data yang tidak dapat diolah	0

### 4.2 Karakteristik Responden

#### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi	Persentase
Laki – Laki	48	48%
Perempuan	52	52%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi didominasi oleh perempuan. Pada data yang di peroleh dari 100 responden, sebagian besar berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 52 responden (52%) dengan selisih 4 orang dengan responden berjenis kelamin laki-laki yang hanya 48 responden.

#### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3

Karakteristik Berdasarkan Usia

Kategori	Frekuensi	Persentase
18-21 tahun	38	38%

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

22-25 tahun	60	60%
26-29 tahun	2	2%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dari 100 responden, sebagian besar responden berada pada rentang usia 22 hingga 25 tahun yaitu sebanyak 60 responden (60%), kemudian responden berada pada rentang usia 18 hingga 21 tahun sebanyak 38 responden (38%) dan sisanya pada rentang usia 26 hingga 29 tahun sebanyak 2 responden (2%).

## 4.3 Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4. 4**

**Uji Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Sosial (X<sub>1</sub>)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pernyataan Motivasi Sosial 1	100	1	5	4,10	0,772
Pernyataan Motivasi Sosial 2	100	1	5	4,20	0,752
Pernyataan Motivasi Sosial 3	100	1	5	4,17	0,792
Pernyataan Motivasi Sosial 4	100	1	5	4,15	0,880
Pernyataan Motivasi Sosial 5	100	1	5	4,26	0,719
Valid N (listwise)	100				
Rata-rata total skor				4,18	

Variabel motivasi sosial terdiri dari 5, nilai standar deviasi untuk data adalah 0,772, 0,752, 0,792, 0,880 dan 0,719 yang lebih rendah dari rata-rata 4,18 maka dapat disimpulkan data terdistribusi dengan baik dengan penyimpangan rendah.

**Tabel 4. 5**

**Uji Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Ekonomi (X<sub>2</sub>)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
--	---	---------	---------	------	----------------

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pernyataan Motivasi Ekonomi 1	100	2	5	4,12	0,715
Pernyataan Motivasi Ekonomi 2	100	2	5	4,15	0,770
Pernyataan Motivasi Ekonomi 3	100	2	5	4,09	0,793
Pernyataan Motivasi Ekonomi 4	100	2	5	4,05	0,796
Pernyataan Motivasi Ekonomi 5	100	2	5	4,18	0,716
Valid N (listwise)	100				
Rata-rata total skor				4,12	

Variabel motivasi ekonomi terdiri dari 5 pertanyaan, nilai standar deviasinya sebesar 0,715, 0,770, 0,793, 0,796 dan 0,716 yang artinya lebih kecil dari nilai rata-rata 4,12 sehingga menunjukkan bahwa penyebaran data baik dengan penyimpangan data rendah.

**Tabel 4. 6**  
**Uji Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Gelar (X<sub>3</sub>)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pernyataan Motivasi Gelar 1	100	1	5	3,97	0,731
Pernyataan Motivasi Gelar 2	100	2	5	3,77	0,737
Pernyataan Motivasi Gelar 3	100	2	5	4,00	0,752
Pernyataan Motivasi Gelar 4	100	1	5	3,72	0,792
Valid N (listwise)	100				
Rata-rata total skor				3,86	

Variabel motivasi gelar terdiri dari 4 pernyataan, nilai standar deviasinya sebesar 0,731, 0,737, 0,753 dan 0,792 yang artinya lebih kecil dari nilai rata-rata 3,86 sehingga menunjukkan bahwa penyebaran data baik dengan penyimpangan data rendah.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4. 7**  
**Uji Statistik Deskriptif Variabel Dorongan dari Lingkungan**  
**Pertemanan (X<sub>4</sub>)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pernyataan Dorongan dari Lingkungan Pertemanan 1	100	1	5	3.93	.868
Pernyataan Dorongan dari Lingkungan Pertemanan 2	100	2	5	3.84	.873
Pernyataan Dorongan dari Lingkungan Pertemanan 3	100	1	5	3.85	.880
Valid N (listwise)	100				
Rata-rata total skor				3,87	

Variabel dorongan dari lingkungan pertemanan terdiri dari 3 pernyataan, nilai standar deviasinya sebesar 0,868, 0,873 dan 0,880 yang artinya lebih kecil dari nilai rata-rata 3,87 sehingga menunjukkan bahwa penyebaran data baik dengan penyimpangan data rendah.

**Tabel 4. 8**  
**Uji Statistik Deskriptif Variabel Dorongan dari Lingkungan Keluarga**  
**(X<sub>5</sub>)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pernyataan Dorongan dari Lingkungan Keluarga 1	100	1	5	3,99	0,870
Pernyataan Dorongan dari Lingkungan Keluarga 2	100	1	5	3,98	0,887
Pernyataan Dorongan dari Lingkungan Keluarga 3	100	1	5	3,81	0,849
Pernyataan Dorongan dari Lingkungan Keluarga 4	100	2	5	3,82	0,857
Valid N (listwise)	100				

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rata-rata total skor				3,90	
----------------------	--	--	--	------	--

Variabel dorongan dari lingkungan keluarga terdiri dari 4 pernyataan, nilai standar deviasinya sebesar 0,870, 0,887, 0,849 dan 0,857 yang artinya lebih kecil dari nilai rata-rata 3,90 sehingga menunjukkan bahwa penyebaran data baik dengan penyimpangan data rendah.

**Tabel 4. 9**  
**Uji Statistik Deskriptif Variabel Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Y)**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pernyataan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) 1	100	2	5	4,20	0,636
Pernyataan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) 2	100	2	5	4,22	0,760
Pernyataan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) 3	100	2	5	4,17	0,697
Pernyataan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) 4	100	2	5	4,36	0,732
Pernyataan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) 5	100	2	5	4,25	0,730
Valid N (listwise)	100				
Rata-rata total skor				4,24	

Variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk terdiri dari 5 pernyataan. Distribusi data sangat baik dengan sedikit variasi, terlihat dari nilai standar deviasi 0,636, 0,760, 0,697, 0,732 dan 0,730 yang lebih kecil dari nilai rata-rata 4,24.

## 4.4 Uji Instrumen

### 4.4.1 Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Pearson Correlation (R Hitung)	R Tabel	Keterangan
Motivasi Sosial	X1.1	0,786	0,197	Valid
	X1.2	0,774	0,197	Valid
	X1.3	0,807	0,197	Valid
	X1.4	0,813	0,197	Valid
	X1.5	0,794	0,197	Valid
Motivasi Ekonomi	X2.1	0,704	0,197	Valid
	X2.2	0,732	0,197	Valid
	X2.3	0,790	0,197	Valid
	X2.4	0,801	0,197	Valid
	X2.5	0,750	0,197	Valid
Motivasi Gelar	X3.1	0,807	0,197	Valid
	X3.2	0,786	0,197	Valid
	X3.3	0,793	0,197	Valid
	X3.4	0,892	0,197	Valid
Dorongan dari Lingkungan Pertemanan	X4.1	0,866	0,197	Valid
	X4.2	0,868	0,197	Valid
	X4.3	0,888	0,197	Valid
Dorongan dari Lingkungan Keluarga	X5.1	0,864	0,197	Valid
	X5.2	0,872	0,197	Valid
	X5.3	0,876	0,197	Valid
	X5.4	0,874	0,197	Valid
Minat Mahasiswa	Y1	0,672	0,197	Valid
	Y2	0,759	0,197	Valid
	Y3	0,705	0,197	Valid
	Y4	0,736	0,197	Valid
	Y5	0,777	0,197	Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata  $r$  untuk semua pertanyaan lebih tinggi dari ambang batas  $r$  tabel sebesar 0,197. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa pertanyaan kuesioner mengenai variabel motivasi sosial, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dorongan dari teman dan keluarga, dan minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) adalah valid. Uji kualitas data dilakukan dengan menggunakan uji validitas.

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Motivasi Sosial	0,853	> 0,6	Reliabel
Motivasi Ekonomi	0,812	> 0,6	Reliabel
Motivasi Gelar	0,838	> 0,6	Reliabel
Dorongan dari Lingkungan Pertemanan	0,846	> 0,6	Reliabel
Dorongan dari Lingkungan Keluarga	0,894	> 0,6	Reliabel
Minat Mahasiswa	0,782	> 0,6	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian reliabel, dengan nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk variabel motivasi sosial sebesar 0,853, motivasi ekonomi sebesar 0,812, motivasi derajat sebesar 0,838, dorongan dari persahabatan sebesar 0,846, dorongan dari lingkungan keluarga sebesar 0,894, dan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) sebesar 0,782 lebih besar dari 0,60.

## 4.5 Uji Asumsi Klasik

### 4.5.1 Uji Normalitas

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Std. Deviation	1,86354164
	Absolute	,100
Most Extreme Differences	Positive	,057
	Negative	-,100
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,002
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,268

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi sosial, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dorongan dari teman dan keluarga, dan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) semuanya dianggap memiliki data yang berdistribusi normal. Asimp, Sig. (2-tailed) sebesar 0,268 > dari nilai signifikansi 0,05 menunjukkan sebanyak itu..

## 4.5.2 Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,883	1,932		2,010	,047		
1 Motivasi Sosial	,212	,066	,254	3,188	,002	,863	1,159
Motivasi Ekonomi	,166	,075	,182	2,217	,029	,806	1,241
Motivasi Gelar	,201	,096	,191	2,101	,038	,659	1,517
Dorongan dari Lingkungan Pertemanan	,258	,092	,227	2,789	,006	,826	1,211
Dorongan dari Lingkungan Keluarga	,217	,077	,252	2,831	,006	,691	1,447

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel 4.8 dan hasil uji multikolinearitas terlihat bahwa nilai tolerance untuk variabel motivasi sosial, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dorongan dari lingkungan pertemanan, dan dorongan dari lingkungan keluarga lebih besar dari 0,10 atau kurang dari 10. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini tidak menunjukkan multikolinearitas.

## 4.5.3 Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,170	1,015		3,124	,002
Motivasi Sosial	-,043	,035	-,133	-1,239	,219
Motivasi Ekonomi	-,059	,039	-,167	-1,505	,136
Motivasi Gelar	-,022	,050	-,053	-,431	,667
Dorongan dari Lingkungan Pertemanan	,028	,049	,063	,574	,568
Dorongan dari Lingkungan Keluarga	,033	,040	,098	,822	,413

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini karena nilai signifikansi variabel motivasi sosial 0,219, motivasi ekonomi 0,136, motivasi jabatan 0,667, dorongan pertemanan 0,568, dan dorongan dari teman. lingkungan keluarga sebesar 0,413. Artinya nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05.

## 4.6 Uji Hipotesis Penelitian

### 4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4. 15**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,883	1,932		2,010	,047
Motivasi Sosial	,212	,066	,254	3,188	,002
Motivasi Ekonomi	,166	,075	,182	2,217	,029
Motivasi Gelar	,201	,096	,191	2,101	,038
Dorongan dari Lingkungan Pertemanan	,258	,092	,227	2,789	,006
Dorongan dari Lingkungan Keluarga	,217	,077	,252	2,831	,006

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Berdasarkan tabel diatas nilai konstanta (nilai  $\alpha$ ) sebesar 3,883 dan untuk motivasi sosial (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,212, motivasi ekonomi (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,166, motivasi gelar (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,201, dorongan dari lingkungan pertemanan (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,258 dan dorongan dari lingkungan keluarga (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,217. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

$$Y = 3,883 + 0,212 \text{ sos} + 0,166 \text{ eko} + 0,201 \text{ gel} + 0,258 \text{ per} + 0,217 \text{ kel}$$

Yang berarti:

- Nilai konstanta minat mahasiswa mengikuti PPAk (Y) sebesar 3,883 yang menyatakan jika variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dan  $X_5$  sama dengan nol yaitu motivasi sosial, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dorongan dari lingkungan pertemanan dan dorongan dari lingkungan keluarga, maka minat mahasiswa mengikuti PPAk sebesar 3,883
- Koefisien  $X_1$  sebesar 0,212 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel  $X_1$  (motivasi sosial) sebesar 1% maka minat mahasiswa mengikuti PPAk meningkat sebesar 0,212 (21,2%) atau sebaliknya jika  $X_1$  menurun sebesar 1% maka minat mahasiswa mengikuti PPAk turun sebesar 0,212 (21,2%).
- Koefisien  $X_2$  sebesar 0,166 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel  $X_2$  (motivasi ekonomi) sebesar 1% maka minat mahasiswa mengikuti PPAk meningkat sebesar 0,166 (16,6%) atau sebaliknya jika  $X_2$  menurun sebesar

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1% maka minat mahasiswa mengikuti PPAk turun sebesar 0,166 (16,6%).

- Koefisien  $X_3$  sebesar 0,201 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel  $X_3$  (motivasi gelar) sebesar 1% maka minat mahasiswa mengikuti PPAk meningkat sebesar 0,201 (20,1%) atau sebaliknya jika  $X_3$  menurun sebesar 1% maka minat mahasiswa mengikuti PPAk turun sebesar 0,201 (20,1%).
- Koefisien  $X_4$  sebesar 0,258 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel  $X_4$  (dorongan dari lingkungan pertemanan) sebesar 1% maka minat mahasiswa mengikuti PPAk meningkat sebesar 0,258 (25,8%) atau sebaliknya jika  $X_4$  menurun sebesar 1% maka minat mahasiswa mengikuti PPAk turun sebesar 0,258 (25,8%).
- Koefisien  $X_5$  sebesar 0,217 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel  $X_5$  (dorongan dari lingkungan keluarga) sebesar 1% maka minat mahasiswa mengikuti PPAk meningkat sebesar 0,217 (21,7%) atau sebaliknya jika  $X_5$  menurun sebesar 1% maka minat mahasiswa mengikuti PPAk turun sebesar 0,217 (21,7%).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi sosial, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dorongan dari lingkungan pertemanan dan dorongan dari lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

## 4.6.2 Uji F

**Tabel 4. 16**  
**Nilai Statistik Uji Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	326,194	5	65,239	17,837	,000 <sup>b</sup>
Residual	343,806	94	3,658		
Total	670,000	99			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Dorongan dari Lingkungan Keluarga, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Dorongan dari Lingkungan Pertemanan, Motivasi Gelar

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai F Hitung sebesar 17,837 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Motivasi Sosial, Motivasi Ekonomi, Motivasi Gelar, Dorongan dari Lingkungan Pertemanan, dan Dorongan dari Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)“, sehingga variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

## 4.6.3 Uji t

**Tabel 4. 17**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,883	1,932		2,010	,047
Motivasi Sosial	,212	,066	,254	3,188	,002
Motivasi Ekonomi	,166	,075	,182	2,217	,029
Motivasi Gelar	,201	,096	,191	2,101	,038
Dorongan dari Lingkungan Pertemanan	,258	,092	,227	2,789	,006
Dorongan dari Lingkungan Keluarga	,217	,077	,252	2,831	,006

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh hasil nilai t hitung disetiap variabel independent adalah sebagai berikut:

1.  $H_1$  : Motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).  
Nilai t hitung adalah 3,188 dan memiliki nilai signifikansi 0,002 berdasarkan hasil uji t. Hipotesis pertama ( $H_1$ ) didukung berdasarkan temuan ini karena nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, komponen motivasi sosial berdampak baik terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2.  $H_2$  : Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).  
Nilai t yang ditentukan sebesar 2,217 dan nilai signifikan sebesar 0,029 diperoleh dari hasil uji t. Hipotesis kedua ( $H_2$ ) didukung berdasarkan temuan ini karena nilai signifikansi 0,029 lebih kecil dari

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,05. Dengan demikian, variabel motif ekonomi mempengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) secara positif.

3. H3 : Motivasi gelar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Nilai t yang ditentukan sebesar 2,101 dan nilai signifikan sebesar 0,038 diperoleh dari hasil uji t. Hipotesis ketiga (H3) didukung berdasarkan temuan ini karena nilai signifikansi 0,038 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, variabel motivasi derajat mempengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) secara positif.

4. H4 : Dorongan dari lingkungan pertemanan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk).

Dengan menggunakan temuan uji t, ditentukan nilai t sebesar 2,789 dan nilai signifikansi 0,006. Hipotesis kedua (H4) didukung berdasarkan temuan ini karena nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, variabel dorongan teman sebaya memiliki pengaruh yang baik terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

5. H5 : Dorongan dari Keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Nilai t hitung sebesar 2,831 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006 dari hasil pengujian. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H5) ditolak karena tingkat signifikansinya adalah 0,006 bukan 0,05. Jadi terdapat korelasi positif antara dorongan dari masyarakat dengan tingkat kewenangan minimal yang dibutuhkan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

## 4.6.4 Uji R<sup>2</sup> (*r square*)

**Tabel 4. 18**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,698 <sup>a</sup>	,487	,460	1.912

a. Predictors: (Constant), Dorongan dari Lingkungan Keluarga, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Dorongan dari Lingkungan Pertemanan, Motivasi Gelar

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

R<sup>2</sup> adalah 0,460 atau 46% seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.13. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa variasi variabel bebas motivasi sosial, motivasi ekonomi, motivasi derajat, dorongan dari lingkungan pertemanan, dan dorongan dari lingkungan keluarga dapat menyumbang 46% dari variasi variabel terikat Minat pada mahasiswa akuntansi peserta Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan 54% sisanya dapat dipertanggungjawabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam analisis ini.

## 4.7 Pembahasan

### 1. Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda diperoleh nilai B sebesar 0,212 dan nilai t sebesar 3,188 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi sosial dengan minat siswa, artinya semakin tinggi motivasi sosial maka semakin besar minat siswa. Selain itu, terdapat pengaruh yang cukup besar yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 (sig. 0,002 0,05). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis “Motivasi Sosial Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Siswa” diterima. Keinginan mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dipengaruhi secara positif oleh motivasi sosial..

### 2. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Menunjukkan adanya pengaruh positif motivasi ekonomi terhadap minat siswa, hasil pengujian analisis regresi linier berganda dengan nilai B 0,166 dan nilai t 2,217 mengungkapkan bahwa pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat siswa berkorelasi berbanding terbalik dengan motivasi ekonomi, atau bahwa Semakin tinggi motivasi ekonomi, semakin besar minat siswa. Serta tingkat signifikansi 0,029 (sig. 0,029 0,05), menunjukkan adanya dampak yang cukup besar. Hal ini berarti bahwa hipotesis “Motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa” adalah benar diterima. Keinginan untuk mendapatkan pekerjaan untuk meningkatkan keuangan yang diharapkan diperoleh setelah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), yang pada akhirnya meningkatkan minat mahasiswa dalam menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

### 3. Pengaruh Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai B sebesar 0,201 dan nilai t sebesar 2,101. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi derajat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa, oleh karena itu semakin besar motivasi derajat maka minat mahasiswa semakin besar. Selain itu, terdapat pengaruh yang cukup besar berdasarkan nilai signifikansi 0,038 (sig. 0,038 0,05). Klaim bahwa “Motivasi Gelar Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Siswa” dengan demikian diterima. Semakin dorongan orang tua dan anggota keluarga kepada anaknya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), maka akan semakin baik pula dampaknya terhadap motivasi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program tersebut

#### **4. Pengaruh Dorongan dari Lingkungan Pertemanan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).**

Hasil uji analisis regresi linear berganda diperoleh nilai B sebesar 0,258 dan nilai t sebesar 2,789 yang menunjukkan adanya pengaruh dorongan dari lingkungan yang mendukung terhadap minat positif siswa. Artinya semakin kuat dorongan dari lingkungan yang mendukung maka semakin besar minat siswa. Dan tingkat signifikansi 0,006 (sig. 0,006 0,05), menunjukkan dampak yang signifikan. Alhasil, pernyataan bahwa “Dorongan dari Lingkungan Persahabatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Siswa” adalah benar diterima. Mahasiswa akan lebih termotivasi dan menunjukkan minat yang lebih besar untuk mengikuti program Pendidikan Profesi Akuntansi jika mampu berdiskusi dengan teman dan mengetahui bahwa mereka akan melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

#### **5. Pengaruh Dorongan dari Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).**

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai B sebesar 0,217 dan nilai t sebesar 2,831 yang menunjukkan bahwa pengaruh dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa adalah positif, artinya semakin besar dukungan dari lingkungan keluarga maka minat belajar siswa semakin tinggi. Selain itu, terdapat dampak yang cukup besar yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 (sig. 0,006 0,05). Dengan demikian, pernyataan bahwa “Dorongan Lingkungan Keluarga Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Siswa” adalah benar diterima. Semakin dorongan orang tua dan anggota keluarga kepada anaknya maka akan semakin baik pula dampaknya terhadap motivasi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program PPAk.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB 5 KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh motivasi sosial, ekonomi, dan gelar, serta dorongan dari lingkungan pertemanan dan keluarga terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Dengan sampel 100 responden dan menggunakan kuesioner Google Form, kesimpulan dari pembahasan sebelumnya menunjukkan bahwa semua faktor tersebut memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini adalah keterbatasan dalam penelitian ini yang diuarikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di satu wilayah saja yaitu Yogyakarta.
2. Pelaksanaan pengambilan data primer hanya dilakukan melalui kuesioner yang dibuat dengan Google Form sehingga tidak terjadi interaksi langsung secara tatap muka dengan responden menyebabkan responden menjawab secara normatif, sehingga dapat menimbulkan bias dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.

### 5.3 Saran

Dari uraian keterbatasan diatas, makan peneliti menyampaikan saran agar penelitian selanjutnya lebih baik, Adapun daran sebagai berikut.

#### 1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bahwa studi perbandingan di masa mendatang akan menggunakan cakupan area yang lebih luas dan tidak dibatasi oleh satu cakupan area. Sebaiknya pengambilan data dari responden dilakukan secara tatap muka agar tidak terjadi bias dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.

#### 2. Bagi Penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Untuk penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) diharapkan untuk mengembangkan fasilitas serta melakukan sosialisasi sebagai bentuk pengenalan kepada mahasiswa akuntansi, sehingga menjadi lebih menarik dan dikenal oleh mahasiswa. Hal ini dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- H Fajarsari (2020), *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, Madura: LPPM Universitas Trunojoyo.
- R Saputra, KT Kustina (2019), *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Denpasar: JIAB UNDIKNAS DENPASAR.
- Reynold Wangarry, Julle Sondakh, Novi S. Budiarmo (2018), *Jurnal Riset Going Concern*, Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- M Berliana, A Erawati (2017), *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Denpasar: Universitas Udayana.
- NDK Dewi, IGAN Budiasih (2017), *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Denpasar: Universitas Udayana.
- KA Suardana (2018), *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Denpasar: Universitas Udayana.
- NLIA Widiyani, IDN Badera (2019), *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Denpasar: Universitas Udayana.
- LN Agia, E Susanti, D Mardianty, R Hayati, H Nurjannah, Hariswanto (2023), *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, RIAU: MSEJ.
- Inayah, Dyah Ratnawati (2022), *Journal Of Management and Bussines (JOMB)*, Lubuklinggau: Journal IPM2KPE.
- H Purnama (2022), *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Yogyakarta: Ideguru Jurnal Dikpora DIY.
- RA Sumarna, AN Fatimah (2021), *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Bogor : IBI KESATUAN.
- PYK Sari, S Wardany, K Listya (2022), *JURNAL WIDYA*, Medan: Widya Loka.
- SL Pardanawati (2021), *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Indonesia: Institut Teknologi Bisnis AAS.
- Imam Ghozali (2016), *Aplikasi Program Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Cetakan ke VIII, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Heni Rohaeni (2016), *Ecodemica*, Vol. IV No.1 April 2016, Bandung: ASM BSI Bandung
- MP Siwi, Z Zulkifli (2016), *eprint stieww*, Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha
- D Purnama, SN Azizah (2019), *jurnal unswagati: Jurnal Kajian Akuntansi, Vol 3*, Cirebon: Universitas Swadaya gunung Jati.
- IV Fatmawati (2017), *Prodi Akuntansi UPY*, Yogyakarta : Universitas PGRI Yogyakarta.
- V Setyawati, Subowo (2018), *Economic Education Analysis Journal*, Semarang: Universitas Negeri Semarang.